

## Pelaksanaan dalam Menghidupkan Kembali Isro' Mi'roj di Desa Racek

Muhamad Wahyu Hidayat<sup>1</sup>, Pahlawan Hasan<sup>2</sup>, Muhammad Faiz<sup>3</sup>, Moh Gusaai Ainul Yakin<sup>4</sup>, Alpan Patoni<sup>5</sup>, Agung Maulana<sup>6</sup>, Muhamad Gilang<sup>7</sup>, Muhammad Rohim<sup>8</sup>.

<sup>1-8</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

\* Korespondensi Penulis. Email: anoninoiy@gmail.com

### Abstrak

Berdasarkan kajian sebagian besar ulama tafsir bahwa peristiwa isro' mi'raj adalah suatu peristiwa amat istimewa dan maha agung karena pada awal ayat Allah berfirman diawali dengan kata "Subhana" yang berarti "Maha Suci" tidak terdapat pada 113 Surat lain dalam Al-Qur'an. Karenanya nyata bahwa peristiwa maha dahsyat ini dapat mewakili pembuktian kecintaan Allah dan kasih-Nya terhadapnya hamba tercinta-Nya Nabi Muhammad SAW sebagai khatamin Nabiyyin dan klimaks daripada bahwa segala syari'at Allah yang dititipkan kepada Nabi Muhammad SAW, sholat menempati posisi strategis dan utama, karena di akhirat yang akan dipertanyakan pertama sebelum perintah lainnya adalah sholat. Allah SWT dengan tegas menyatakan pada ayat 1 surat al-isra' ini tentang kekuasaan-Nya melalui hamba-Nya Muhammad dengan peristiwa mi'raj ini, untuk menunjukkan tanda-tanda kesebesaran-Nya dengan perjalanan sepertiga malam dari masjidil haram Makkah ke masjidil Aqsha di Palestina dengan kecepatan yang maha dahsyat di luar jangkauan pikiran manusia saat itu. Ditambah lagi perjalanan mi'raj dari masjidil Aqsha ke Sidratil Muntaha untuk menerima perintah sholat dan ketika itu Malaikat Jibril tidak mampu untuk ikut bertemu Allah SWT secara langsung dan Nabi Muhammad SAW sendiri dapat menghadap ke RABB al-Alamin.

**Kata Kunci:** isro' mi'raj

## *Implementation in Reviving Isro' Mi'roj in Racek Village*

### *Abstract*

*Based on the study of most interpretive scholars, the event of Isro' Mi'raj is a very special and majestic event because at the beginning of the verse Allah says starting with the word "Subhana" which means "Most Holy" which is not found in the 113 other Surahs in the Al-Qur'an. Therefore,*

*it is clear that this most powerful event can represent proof of Allah's love and love for His beloved servant of the Prophet Muhammad SAW as the khatamin Nabiyyin and the climax of all the Shari'ah of Allah which was entrusted to the Prophet Muhammad SAW, prayer occupies a strategic and main position, because in the afterlife the first thing that will be questioned before other commands is prayer. Allah SWT firmly states in verse 1 of Surah al-Isra' about His power through His servant Muhammad with this mi'raj event, to show signs of His greatness by traveling a third of the night from the Grand Mosque in Makkah to the Aqsa Mosque in Palestine at a tremendous speed beyond the reach of human thought at that time. Plus the mi'raj trip from the Aqsa mosque to Sidratil Muntaha to receive prayer orders and at that time the Angel Gabriel was unable to meet Allah SWT directly and the Prophet Muhammad SAW himself was able to face RABB al-Alamin.*

**Keywords:** *isra' mi'raj*

---

## **PENDAHULUAN**

Peringatan Isra Miraj sering dimeriahkan dengan berbagai tradisi yang digelar oleh masyarakat dari berbagai daerah. Momen Isra Miraj menjadi peringatan yang dirayakan secara meriah, ada tradisi Pawai Obor yang digelar untuk memeriahkan Isra Miraj. Biasanya pawai ini dipusatkan pada satu titik lokasi untuk selanjutnya berkeliling. Pawai Obor yang dilakukan didesa ini biasa diikuti oleh anak anak yang masing-masing membawa obor sambil bersholawat memuji Rasulullah SAW. Pawai Obor digelar malam hari dan diakhiri dengan berkumpul sambil silaturahmi. Bulan Rajab adalah salah satu bulan yang penuh dengan Rahmat dan hidayah kebaikan Di dalamnya terdapat suatu peristiwa yang sangat agung yaitu Isra Mi raj Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram, ke Baitul maqdis hingga ke Sidratul Muntaha yang terjadi pada malam 27 Rajab tahun ke 11 sesudah beliau diangkat menjadi Rasul. Peristiwa Isra Mi raj ini disamping memberikan kekuatan batin, kepada Nabi Muhammad SAW dalam perjuangan menegakkan agama Allah juga menjadi ujian bagi kaum muslim di dalam mengimani kekuasaan Allah SWT di mana Allah dengan kekuasaan nya dapat, mempertahankan hambanya Nabi Muhammad SAW dengan perjalanan yang sangat jauh dan dapat menembus tujuh lapis langit dalam waktu yang sangat singkat. khususnya remaja yang sudah jauh bahkan mulai meninggalkan nilai nilai shalat padahal melalui nilai nilai tersebut dapat membantu karakteristik yang kuat dalam diri para, remaja yang mana kedepannya akan menghasilkan generasi unggul dalam lingkup masyarakat.

Menurunnya pemahaman akan nilai nilai shalat juga dipicu minimnya sarana dan prasarana belajar ilmu agama, selama ini kita tidak hanya dapat mengandalkan materi pengajaran melalui sekolah saja Sedangkan untuk menanamkan nilai nilai shalat tersebut diperlukan proses dan pengajaran secara akumulatif. Sehingga tidak hanya di pahami melainkan di terapkan langsung di dalam kehidupan sehari hari. Maka dari itu untuk menanamkan kembali makna dan nilai nilai shalat lima waktu tadi perlu adanya pembekalan dan pengajaran dari lembaga lembaga yang membawahi lingkup tersebut Lembaga yang dapat di percaya untuk kembali meningkatkan kualitas remaja melalui pendidikan agama yang lebih mendalam Karena semua didapat hanya melalui proses belajar dan mengajar yang baik serta kompeten.

## **METODE**

Dalam pengabdian ini metode yang digunakan adalah metode tartil. Metode tartil adalah inovasi terbaru dalam pendidikan Islam, khususnya dalam pengajaran dan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Awalnya, metode ini disebut cara membaca Al-quran yang cepat dan nyaman. Pengenalan metode ini dilatar belakangi oleh pengamatan terhadap fenomena metode belajar mengajar Al-Qur'an yang berkembang saat ini, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Metode tartil adalah seperti membaca Al Quran melafalkan huruf dengan makhraj secara perlahan, perlahan dan akurat.

Adapun langkah-langkah dalam pendampingan yaitu sebagai berikut:

### **1. Inkulturasi**

Inkulturasi adalah tahap untuk menyatu dan masuk kedalam kehidupan masyarakat untuk membangun kerjasama dan mengenali lebih dalam bagaimana masyarakat itu bersosial dengan cara mencoba hidup bersama mereka yang sebagai objek penelitian.

Pada tahap ini kami bersama-sama melakukan inkulturasi serentak di desa Racek khususnya di dusun Supit untuk masuk kedalam setiap pemukiman yang ada di dusun Supit. Dengan cara menghadiri setiap acara rutin setiap minggu ataupun acara bulanan masyarakat desa yang ada di dusun Supit hal ini merupakan langkah pertama kami dalam melakukan inkulturasi, seperti mengikuti Sholawatan rutin setiap malam jum'at, dan membantu dalam kegiatan ngajar mengajar di masjid Darus Salam serta mengusulkan metode-metode yang sekiranya lebih efisien dan efektif yang mampu membangun minat dan semangat belajar siswa/siswi di sana.

Tahap inkulturasi menjadi tahap dalam memulai proses pengabdian kami sebagai fasilitator dalam menjalani program pengembangan masyarakat desa Racek tujuan diadakannya inkulturasi ini adalah untuk menjalin hubungan antara penduduk desa Racek

dengan kami selaku kelompok KKN agar dapat saling bekerja sama dalam mengembangkan aset yang di miliki oleh masyarakat setempat khususnya dalam ranah pendidikan dengan begitu kami sebagai kelompok KKN memiliki kegiatan inkulturasi seperti ; menjalin silaturahmi dengan kepala desa racek, menjalin silaturrahim dengan masyarakat di desa racek dusun supit, melaksanakan kegiatan kbm diniyah di masjid darus salam, membantu membersihkan daerah sekitar masjid darus salam, kegiatan sholat berjamaah bersama santri dan remas di masjid darus salam, ikut andil dalam peringatan isro' mi'roj, penambahan ekstra kurikuler kepada santri di masjid darus salam yang mencakup tartil, qiro'ah dan pembelajaran diniyah, dan melakukan pembuatan batok jalan, guna untuk mengetahui batasan-batasan dusun dan mempermudah tamu dari desa lain.

## 2. Discovery

Discovery adalah proses pencarian yang mendalam tentang hal hal positif, hal-hal terbaik terbaik yang pernah dicapai, dan pengalaman pengalaman keberhasilan di masa lalu. Proses ini dilakukan dengan wawancara appresiatif. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan menemukan aset aset yang ada di masjid pencarian ini dilakukan dengan membagi tugas agar pencarian asset di masjid Darus Salam ini lebih efisien. kami selaku kelompok mendiskusikan kekurangan di dalam masjid almuawwar seperti cagah mik yang telah kami sediakan dan juga asset-aset yang lain seperti struktur dan jadwal masjid yang tidak ada di sana. dan yang paling penting menurut kelompok saya iyalah meningkatkan minat baca alquran di masjid Darus Salam tepatnya di dusun leduk dengan metode ekstra kurikuler.

## 3. Desain

Tahap ini bisa dilakukan setelah discovery selesai sehingga data temuan siap disajikan. Berikut adalah proses design yang dilakukan oleh KKN Kelompok dusun Supit:

- a. Melakukan koordinasi dengan takmir masjid
- b. Menerangkan apa fungsi dari aset yang 3 tersebut(cagah mic, struktur,dan ekstra kurikuler)
- c. Proses pengeditanstruktur dan pembentukan jadwal ekstra kurikuler.

## 4. Define

Define dapat diartikan sebagai target, target masyarakat disini sudah menemukan kekuatan, memimpikan apa yang mereka inginkan, mereka akan merencanakan, menentukan dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan sehingga mereka akan dapat mewujudkan apa yang diinginkan selama ini. Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses belajar terus menerus dan inovasi tentang apa yang terjadi. Hal ini merupakan fase

akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju.

Dalam proses pemberdayaan dengan metode ABCD, proses ini merupakan proses dimana masyarakat mulai melakukan kegiatan pencapaian impian mereka. Mereka secara bersama-sama akan melakukan pelatihan untuk mencapainya hingga mereka benar-benar berhasil. Dalam hal ini, kelompok KKN dusun Supit mulai menerapkan pengetahuan tentang pentingnya sebuah tartil dalam membaca alqur'an, struktur dan jadwal masjid. Adapun cara meningkatkan baca alquran kepada santri di masjid Darus Salam yaitu memberi pengetahuan tentang pentingnya membaca al-quran, memilah santri yang mampu membaca dan masih pemula, memberi tingkatan iqro' terhadap pemula, memberikan kursus tajwid dan praktek tartil dan qiro'ah kepada santri.

#### 5. Refleksi

Pendekatan berbasis aset juga membutuhkan study data dasar (baselin), monitoring pengembangan serta kinerja outcome. Tetapi bila suatu program menggunakan pendekatan berbasis aset, maka yang di cari bukanlah bagaimana setengah botol yang kosong akan di isi, namun bagaimana setengah botol yang penuh bisa dimobilisasi. Pendekatan berbasis aset menanyakan atau bertanya tentang seberapa besar anggota komunitas mampu mengenali dan memobilisasi secara produktif aset mereka.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Isra' Mi'raj sendiri berasal dari bahasa yang terdiri dari dua kata yakni isra' mi'raj yang artinya isra' perjalanan di malam hari dan Mi'raj ialah tangga untuk dinaiki. Secara istilah isra' merupakan perjalanan Rasulullah pada suatu malam yang diperintahkan oleh Allah dari Masjidil Haram ke masjidil Aqsha. Sedangkan mi'raj adalah berangkatnya Rasulullah pada suatu malam dari Masjidil Aqsha naik ke langit ketujuh menuju ke Sidratul Muntaha. Dalam artian isra' mi'raj itu sendiri merupakan suatu perjalanan Rasulullah yang diperintahkan oleh Allah swt. semata-mata hanya ingin menjalankan suatu perintah Allah yakni solat lima waktu yang sudah menjadi kewajiban bagi umat muslim.

Dalam hal ini juga peristiwa isra' mi'raj diperkuat oleh landasan hukum Al-Qur'an yang mana Allah berfirman dalam Al-Qur'an yang artinya ; Maha suci Allah yang telah memperjalankan hamba-hambanya Muhammad pada malam hari dari masjidil Haram ke Masjidil Aqsha yang telah kami berkahi sekelilingnya agar kami perlihatkan kepadanya sebagai tanda-tanda kebesaran kami. Sesungguhnya dia maha mendengar lagi maha melihat. (Q.S Al-Isra' 17:1).

Tradisi ini dilakukan setiap tanggal 27 Rojab yang bertujuan untuk menyaksikan sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah Swt dan memperkokoh iman dan menegaskan kenabian beliau. Sedangkan manfaat diadakannya isra' mi'raj di Desa Racek adalah menjalin silaturahmi dan menjadi tradisi dalam memperingati hari besar Ummat Islam.

Dalam memperingati Isra' Mi'raj kami melakukan pawai bersama masyarakat Desa Racek dengan menggunakan obor keliling sambil melantunkan sholawat bersama, kami mengadakan pengajian dalam acara Isra' Mi'raj yang dihari oleh K.H Kholilur Rahman selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Hasan opo-opo Krejengan dan kami mengundang Majelis hadrah



sholawat Nurul Hasan.

Gambar 1. Acara Isra' Mi'raj Di Masjid Darussalam

## **SIMPULAN**

Setiap lingkup masyarakat terdapat suatu budaya dan tradisi. Isra' Mi'raj adalah tradisi yang sering dilakukan oleh masyarakat desa Racek. Tradisi ini dilakukan setiap tanggal 27 Rojab yang bertujuan untuk menyaksikan sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah Swt dan memperkokoh iman dan menegaskan kenabian beliau. Sedangkan manfaat diadakannya isra' mi'raj di Desa Racek adalah menjalin silaturahmi dan menjadi tradisi dalam memperingati hari besar Ummat Islam.

Hasil dari pengabdian ini kami harapkan dapat menumbuhkan semangat generasi muda dalam melestarikan budaya dan adat istiadat. Kami menyadari pengabdian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari para pembaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Nizhan, Buku Pintar Al-ur'an, (Jakarta : Qultum Media, 2008), hlm.16
- Abu Sabiq Aly, Abu Ubaidillah Zain, Kaidah-kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil, (Jakarta : Al-Qamar Media, 2009), hlm. 2
- Masitoh, Laksimi Dewi, Strategi Pembelajaran, (Jakarta: Departemen Agama RI Cet-10,2009), hlm.107
- Yuyun Yunita, jurnal Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya, hal 127
- Abdul harist. Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, Tafsir Tentang Peristiwa Isro' Mi'roj jurnal
- Muhammad Julijanto M.Ag S. Ag, Membangun Keberagamaan Mencerahkan dan Mensejahterakan (Deepublish, 2015.
- Yusak Burhanudin dan Ahmad Fida', Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV Bumi Aksara, 2021.
- DR Mahdi Rizqullah Ahmad, Biografi Rasulullah: Sebuah Studi Analitis Berdasarkan Sumber-sumber yang Otentik Qisthi Press, 2017.